

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder. Data tersebut diambil dalam periode tahun 2013 sampai dengan 2015. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh Indeks Saham Syariah, Volume Perdagangan dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).

Jenis penelitian adalah pertama *field research* penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Kedua *library research* penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan meneliti pustaka-pustaka yang membahas persoalan yang diteliti.¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari data sekunder diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Sumber Data

Data mempunyai peranan penting dalam penelitian, karena data yang valid sangat berpengaruh terhadap hipotesis. Dengan demikian penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana sumber data ini

¹ Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Gratama Publishing, Jakarta, 2013, hlm. 12

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5

merupakan data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain atau lewat dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.³

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2013-2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2013-2015. Tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel antara lain :

1. ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2013-2015).
2. Difokuskan saham syariah perusahaan yang masuk pada bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode penelitian (2013-2015).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 309

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 72

3. Data laporan tahunan yang terdapat di bursa efek Indonesia selama periode penelitian (2013-2015).
4. Berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2013 sampai 2015 terdapat 30 perusahaan anggota sampel penelitian.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam- macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel Indeks Saham Syariah (XI), Volume Perdagangan (X2) dan *Earning Per Share* (X3) sebagai variabel independen.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵

Dalam penelitian ini variabel Return Saham (Y) sebagai variabel dependen.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 60-61

E. Variabel Operasional Penelitian

Tabel 3.1

Variabel Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala | Referensi |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Indeks Saham Syariah (X1) | Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Penerbitan saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah merupakan alternatif bagi investor yang memiliki preferensi pada instrumen penyertaan modal (ekuitas). | 1. Indeks saham di bursa efek Indonesia. - Indeks Saham Syariah | Rasio | Andri Soemitra, <i>Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia</i> , Prenadamedia Group, Jakarta, 2014 |
| Volume Perdagangan (X2) | Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu | 1. Aktivitas volume perdagangan dalam pergerakan saham. $TVA = (\text{Jumlah saham yang$ | Rasio | Khaerul Umam, <i>Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2013 |

| | | | | |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | variabel dari harga karena volume perdagangan menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan. | diperdagangkan pada waktu t) / (Jumlah saham yang beredar pada waktu t) | | |
| <i>Earning Per Share (X3)</i> | <i>Earning per share (EPS)</i> merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. | $\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$ | Rasio | Tjiptono Darmadji, <i>Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab</i> , Salemba Empat, Jakarta, 2001 |
| Return Saham (Y) | Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi menurut Ang (1997), konsep return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. | $\text{Return saham} : R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ | Rasio | Muhammad Anggeris Wanto, <i>Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham Dan Leverage Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i> |

| | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------------------------|
| | | | | Periode 2009-2013, Jurnal Ekonomi, 2015 |
|--|--|--|--|-----------------------------------------|

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*).⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau dokumentasi dari sumber-sumber data sekunder, yaitu dengan mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap aspek-aspek atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan perusahaan yang masuk bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur periode tahun 2013-2015. Tahap selanjutnya, pengambilan data perusahaan berupa *annual report* pada situs bursa efek Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan model analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program EVIEWS 7.

1) Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut berbagai prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasarat). Dengan melakukan uji asumsi klasik,

⁶ *Ibid*, hlm. 193

maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametis atau statistik non parametis.

a. Uji Otokorelasi

Adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Otokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya.⁷

Uji Durbin-Watson. Uji D-W merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya otokorelasi. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d (yang menggambarkan koefisien DW). Nilai d akan berada di kisaran 0 hingga 4.

Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada otokorelasi, dan bila nilai d ada di antara 0 hingga 1,10 dapat disimpulkan bahwa data mengandung otokorelasi positif.⁸

2) Uji Statistik

Eviews merupakan program yang disajikan untuk analisis statistika dan ekonometrika. Eviews menyajikan perangkat analisis data, regresi (*regression*) dan peramalan (*forecasting*).⁹

Eviews dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk *time series*, *cross section*, maupun data panel. *Time series* adalah data suatu objek yang terdiri atas beberapa objek yang terdiri atas beberapa periode. *Cross section* adalah data beberapa objek pada suatu saat. Data panel adalah data yang bersifat *time series* dan

⁷ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, hlm. 5.8-5.29

⁸ *Ibid*, hlm. 5.31

⁹ Shochrul R. Ajija, *et.al.*, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 9

cross section sehingga terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode.¹⁰

Data runtut waktu (*time series*) adalah data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu. Karakteristik data runtut waktu adalah nilainya relatif berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Selain itu, biasanya data jenis ini memiliki satu variabel saja atau meskipun dapat juga ditambah menjadi beberapa variabel lain. Analisis yang dilakukan terhadap data jenis ini didasarkan pada nilai masa lalu dan pengaruh terhadap variabel tersebut.

Data runtut waktu sangat dipengaruhi oleh urutan data, tidak seperti pada data silang yang tidak terpengaruh oleh urutan data. Pada data *cross section* urutan data tidak penting, karena masing-masing baris merupakan data bebas yang tidak terpengaruh oleh baris-baris sebelum dan sesudahnya.

Data seksi silang (*cross section*) adalah data yang terdiri atas beberapa objek (misalnya data beberapa perusahaan) pada suatu waktu. Biasanya dalam data jenis ini, setiap objek memiliki beberapa variabel. Sedangkan data panel adalah data yang merupakan gabungan antara data runtut waktu dengan data seksi silang. Oleh karenanya, data panel memiliki gabungan karakteristik kedua jenis data tadi yaitu terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu.¹¹

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Eviews juga dapat digunakan untuk menganalisis regresi dengan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

Bentuk umum persamaan regresi seperti ini adalah :¹²

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

X1 : Indeks saham syariah

X2 : Volume perdagangan

¹⁰ Wing Wahyu Winarno, *Op.Cit*, hlm. 1.1

¹¹ *Ibid*, hlm. 2.2-2.5

¹² *Ibid*, hlm. 4.11-4.12

X_3 : *Earning Per Share*

Y : Return saham

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara indeks saham syariah terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

b_2 : Koefisien regresi antara volume perdagangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

b_3 : Koefisien regresi antara *Earning Per Share* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur

e : Standar eror

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya). Variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.¹³

b. Analisis Statistik Dengan Data Panel

Analisis regresi data panel dengan Eviews dapat dilakukan dengan cara yang mirip dengan analisis regresi pada data seksi silang. Bedanya pada data panel akan ditampilkan menu pengaturan jenis regresi yang hanya berlaku pada data panel. Ada tiga pendekatan yang terdiri dari :

1) Pendekatan *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

2) Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Adalah bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan

¹³ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 216

koefisien regresinya tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*).

3) Pendekatan Efek Random (*Random Effect*)

Digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.¹⁴

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari tiga pendekatan diatas maka akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapanya adalah sebagai berikut :

1) F Test (*Chow Test*)

Yaitu dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah *Common Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

2) Hausman Test

Yaitu dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.¹⁵

3) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) atau (R^2 *adjusted*) koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi

¹⁴ Wing Wahyu Winarno, *Op.Cit*, hlm. 9.14-9.17

¹⁵ Operasionalisasi Regresi Data Panel (dosen.perbanas.id), <http://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/01/Operasionalisasi-Regresi-Data-Panel.pdf>, (14-01-2017), hlm. 15-17

menerangkan variasi variabel terikat (proporsi persen) variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.¹⁶

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut. Nilai dari koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1.

Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat.¹⁷

b. Uji t- Statistik

Uji t- Statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara parsial. Uji t- statistik biasanya berupa pengujian hipotesa :

H_0 = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas.

H_1 = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas.

Dengan menguji dua arah dalam tingkat signifikansi = α dan $df = n - k$ (n = jumlah observasi, k = jumlah parameter).

c. Analisis Variansi / Uji F- Statistik

Uji F- Statistik ialah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak tak bebas secara keseluruhan. Uji F- Statistik biasanya berupa :

H_0 = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas.

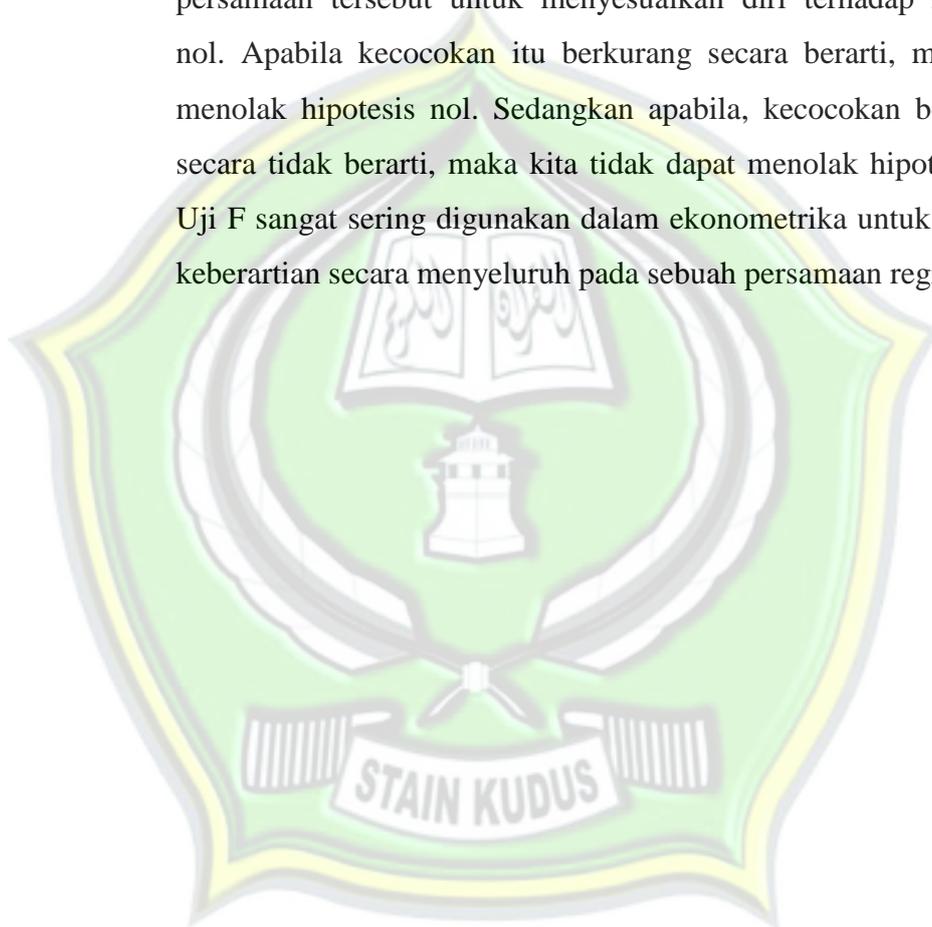
H_1 = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas.

¹⁶ Shochrul R. Ajija, *et.al.*, *Op.Cit*, hlm. 34

¹⁷ Maman Setiawan, *Pelatihan Penelitian Data Entry Dan Eviews Application*, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2005, hlm. 24

Dengan menguji tingkat signifikansi = α dan $df = n - k$ (n = jumlah observasi, k = jumlah parameter).¹⁸

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien, cara kerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan (*the overall fit*) dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti, maka kita menolak hipotesis nol. Sedangkan apabila, kecocokan berkurang secara tidak berarti, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol. Uji F sangat sering digunakan dalam ekonometrika untuk menguji keberartian secara menyeluruh pada sebuah persamaan regresi.¹⁹



¹⁸ Tim Penyusun, *Modul Eviews 6*, Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm. 14-15

¹⁹ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005, hlm. 72